

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kegiatan operasional perusahaan, termasuk dalam bidang akuntansi dan pengelolaan persediaan. Perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal agar proses bisnis dapat berjalan secara efektif, efisien, dan menghasilkan informasi yang akurat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, tetapi juga membantu perusahaan dalam memperkuat pengendalian internal terhadap aset serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan transaksi (Romney & Steinbart, 2018; Susanto, 2013).

Salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk dijual, digunakan dalam proses produksi, maupun digunakan sebagai bahan baku dalam menghasilkan suatu produk. Keberadaan persediaan harus dikelola dengan baik karena berhubungan langsung dengan kelancaran kegiatan

operasional perusahaan. Kesalahan dalam pencatatan maupun<sup>i</sup> pengelolaan persediaan dapat menyebabkan terjadinya kekurangan atau kelebihan stok yang berdampak pada keterlambatan proses produksi, meningkatnya biaya penyimpanan, hingga ketidakakuratan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem yang mampu menyediakan informasi persediaan secara cepat, tepat, dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024; Hery, 2019; Mulyadi, 2016)

CV Beta Design Studio merupakan perusahaan yang bergerak di bidang desain *interior*, arsitektur, pembangunan, serta pembuatan *furnitur* yang menerapkan sistem *make to order*, yaitu kegiatan produksi dilakukan setelah perusahaan menerima pesanan dari pelanggan. Dengan sistem tersebut, perusahaan tidak menyimpan persediaan barang jadi dalam gudang, melainkan hanya menyediakan persediaan bahan baku dan bahan pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan setiap proyek yang sedang dikerjakan. Setelah proses produksi selesai, produk akan langsung dikirim kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan persediaan bahan baku menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Dalam perusahaan yang menerapkan sistem *make to order*, ketersediaan bahan baku harus selalu terjaga agar proses produksi dapat berlangsung sesuai jadwal yang telah ditentukan. Apabila bahan baku tidak tersedia pada saat dibutuhkan, maka proses produksi dapat mengalami keterlambatan yang berpengaruh terhadap penyelesaian proyek dan tingkat kepuasan pelanggan. Sebaliknya, apabila perusahaan menyimpan

bahan baku dalam jumlah yang terlalu besar, maka akan meningkatkan biaya penyimpanan dan berpotensi menimbulkan pemborosan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan bahan baku sehingga jumlah persediaan dapat dipantau secara akurat dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan (Heizer & Render, 2015; Romney & Steinbart, 2018).

Mendukung pengelolaan persediaan tersebut, CV Beta Design Studio memanfaatkan *software Accurate* sebagai salah satu Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. aplikasi *Accurate* digunakan untuk membantu proses pencatatan transaksi yang berkaitan dengan persediaan, seperti pencatatan penerimaan bahan baku dari pemasok, pencatatan data persediaan, serta penyajian laporan persediaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Melalui sistem yang telah terkomputerisasi, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai jumlah persediaan secara lebih cepat, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data persediaan. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi juga memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap pergerakan persediaan yang dimiliki (Romney & Steinbart, 2018; Hall, 2009).

Meskipun penggunaan *Accurate* Perkembangan sistem informasi pada perusahaan tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung terciptanya koordinasi yang lebih baik antar bagian yang terlibat dalam kegiatan operasional. Pengelolaan persediaan bahan baku memerlukan keterlibatan

beberapa divisi, seperti bagian purchasing yang bertugas melakukan pembelian, bagian gudang yang menerima dan menyimpan bahan baku, bagian produksi yang menggunakan bahan baku sesuai kebutuhan proyek, serta bagian keuangan yang melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan. Seluruh aktivitas tersebut harus saling terhubung agar informasi yang dihasilkan tetap konsisten. Apabila komunikasi antar bagian tidak berjalan dengan baik, maka informasi yang tersimpan di dalam sistem berpotensi mengalami perbedaan dengan kondisi fisik persediaan sehingga dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan perusahaan.

Selain mendukung koordinasi antar bagian, pengelolaan persediaan juga berperan dalam menjaga efisiensi biaya operasional perusahaan. Persediaan yang terlalu sedikit dapat menyebabkan proses produksi tertunda karena perusahaan harus menunggu kedatangan bahan baku dari pemasok. Sebaliknya, persediaan yang berlebihan dapat meningkatkan biaya penyimpanan, memperbesar risiko kerusakan bahan, serta mengurangi efisiensi penggunaan modal kerja. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku secara cermat agar jumlah persediaan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan proyek yang sedang berjalan. Pengelolaan persediaan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses produksi, ketepatan penyelesaian proyek, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Dalam perusahaan yang bergerak pada bidang desain interior dan manufaktur furnitur, setiap proyek umumnya memiliki spesifikasi bahan yang berbeda sesuai dengan permintaan pelanggan. Perbedaan jenis, ukuran, warna, maupun jumlah bahan yang digunakan menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola data persediaan

secara lebih rinci. Informasi mengenai ketersediaan bahan baku harus selalu diperbarui agar proses pembelian dapat dilakukan pada waktu yang tepat. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya keterlambatan produksi akibat kekurangan bahan maupun pembelian yang tidak sesuai dengan kebutuhan proyek.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan juga memberikan manfaat bagi pihak manajemen dalam melakukan kegiatan evaluasi. Informasi yang tersimpan di dalam sistem dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penggunaan bahan baku, frekuensi pembelian, serta nilai persediaan yang masih tersedia pada periode tertentu. Data tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun kebijakan mengenai perencanaan pembelian, pengendalian biaya produksi, maupun evaluasi terhadap efektivitas penggunaan bahan baku. Dengan tersedianya informasi yang lengkap, perusahaan dapat mengambil keputusan secara lebih tepat sehingga mampu meningkatkan efisiensi kegiatan operasional.

Di sisi lain, penggunaan sistem informasi juga memerlukan komitmen dari seluruh pengguna agar setiap transaksi dicatat secara disiplin sesuai prosedur perusahaan. Ketelitian dalam melakukan pencatatan, kelengkapan dokumen pendukung, serta koordinasi antar bagian menjadi faktor yang menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem tersebut. Apabila seluruh komponen dapat berjalan secara selaras, maka sistem informasi akan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan dalam mengelola persediaan bahan baku, pelaksanaan sistem

informasi akuntansi masih memerlukan koordinasi yang baik antar bagian agar informasi yang dihasilkan tetap akurat. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, proses pencatatan persediaan masih bergantung pada kelengkapan dokumen dari setiap divisi sehingga pembaruan data pada sistem tidak selalu dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan penerimaan barang. Selain itu, ketelitian pengguna dalam melakukan penginputan data juga menjadi faktor yang memengaruhi keakuratan informasi persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *Accurate* serta manfaat dan kendala yang dihadapi selama penerapannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio?
2. Bagaimana peran setiap bagian yang terlibat dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio.
2. Untuk mengetahui peran setiap bagian yang terlibat dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio.
3. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate* pada CV Beta Design Studio.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mahasiswa mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *Accurate* dalam mendukung pengelolaan persediaan pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga

menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja di dunia industri.

Selain memberikan pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah, penelitian ini juga melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan observasi, wawancara, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian secara sistematis. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang bermanfaat dalam menghadapi dunia kerja, khususnya pada bidang akuntansi, keuangan, dan pengelolaan sistem informasi. Melalui penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami hubungan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di perusahaan sehingga kompetensi akademik maupun profesional dapat terus berkembang.

## 2. Bagi CV Beta Design Studio

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan *Accurate*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya koordinasi antar bagian dalam pengelolaan persediaan bahan baku sehingga proses operasional perusahaan dapat berjalan secara lebih efektif. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi

pertimbangan dalam melakukan penyempurnaan prosedur kerja, meningkatkan ketelitian dalam pencatatan transaksi, serta memperkuat pengendalian terhadap persediaan. Dengan demikian, perusahaan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan persediaan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan penyelesaian proyek.

### 3. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi civitas akademika Universitas Hayam Wuruk Perbanas, khususnya Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi maupun pengelolaan persediaan menggunakan *software Accurate*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan *software Accurate*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas serta objek penelitian yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengkaji Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada berbagai jenis perusahaan. Informasi yang disajikan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan hasil

penelitian pada objek yang berbeda sehingga diperoleh gambaran mengenai persamaan maupun perbedaan penerapan sistem informasi akuntansi pada setiap perusahaan.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, memperluas ruang lingkup pembahasan, ataupun menambahkan variabel penelitian yang belum dibahas. Pengembangan tersebut diharapkan mampu menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi, sistem informasi, dan pengelolaan persediaan.

Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan persediaan, pengendalian internal, maupun kualitas informasi yang dihasilkan perusahaan. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan pemahaman mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan semakin berkembang serta mampu memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi perusahaan maupun kalangan akademisi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

Tugas Akhir.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti sistem informasi akuntansi, persediaan bahan baku. bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai desain penelitian, batasan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi gambaran umum perusahaan, hasil penelitian yang diperoleh selama kegiatan magang, serta pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan Persediaan Bahan Baku menggunakan *software Accurate*.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada perusahaan, penulis, dan pihak lain yang berkepentingan.

Selain memberikan gambaran mengenai isi setiap bab, sistematika penulisan ini disusun untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur pembahasan penelitian secara menyeluruh. Penyusunan bab dilakukan secara bertahap, dimulai dari pemaparan latar belakang yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan, kemudian metode penelitian yang menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, hingga penyajian hasil penelitian beserta pembahasannya. Susunan tersebut diharapkan

mampu memberikan keterkaitan yang jelas antara teori, metode, dan hasil penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara sistematis.

Melalui penyusunan yang terstruktur, setiap bab memiliki hubungan yang saling mendukung sehingga pembahasan dalam Tugas Akhir ini dapat dipahami dengan lebih mudah. Urutan pembahasan juga menunjukkan tahapan penelitian yang dilakukan mulai dari proses identifikasi permasalahan, pengumpulan data, analisis terhadap temuan di lapangan, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Dengan demikian, sistematika penulisan ini diharapkan dapat membantu pembaca memperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada CV Beta Design Studio menggunakan *software Accurate* serta memberikan kemudahan dalam mengikuti alur pembahasan dari awal hingga.

---